

Edukasi Penggunaan Internet Sehat, Aman dan Produktif Untuk Santri Pondok Pesantren Al Mansyuriah Sepatan Kabupaten Tangerang Banten

Budi Sudrajat*¹, Fahlepi Roma Doni², Hasta Herlan Asymar³, Muhammad Darrusalam⁴, Ade Mahmud⁵, Tatu Zakiyatun Nufus⁶

^{1,3}Teknologi Komputer, ²Ilmu Komputer, ⁴Sistem Informasi/Universitas Bina Sarana Informatika, ⁵Uninus Bandung, ⁶UIN Jakarta

*e-mail: budi.bst@bsi.ac.id¹, fahlepi.fro@bsi.ac.id², hasta.hsh@bsi.ac.id², muhammad.mds@bsi.ac.id⁴, ademahmud44@gmail.com⁵, tatuzakiyatun2@gmail.com⁶

Abstrak

Tujuan edukasi penggunaan internet sehat, aman dan produktif ialah proses edukasi yang memberikan pembelajaran yang memadai mengenai penggunaan internet sehingga mengedepankan dampak positif dan menekan dampak negatif dan menjadikan para santri menjadi cerdas dan produktif. Internet bisa membantu kegiatan manusia menjadi lebih ringan, lebih efektif dan efisien serta tidak sedikit dampak yang menjadikan internet sebagai sarana cyber crime, cyber bullying dan bentuk kekerasan lainnya. Hal ini menjadi tantangan bagi semua pihak, terutama di zaman yang serba canggih untuk itu dibutuhkan edukasi yang memberikan pembelajaran serta pendampingan supaya para santri bisa memilih dan berhati-hati mengenai konten internet. Hasil dari pelaksanaan pengabdian Masyarakat ini tersusun materi sosialisasi, makalah dalam bentuk modul maupun presentasi berisikan materi penggunaan internet sehat, aman dan produktif. Peserta dalam hal ini santri pondok pesantren Al Mansyuriah mendapatkan banyak manfaat dari pelaksanaan pengabdian Masyarakat yaitu mengetahui dampak positif dan negatif dari teknologi internet. Para santri juga mendapatkan teknik dasar dalam mencegah dan menanggulangi konten negatif yang ada didalam konten internet. Mengetahui tips dan trik berselancar di dunia internet terutama dalam menggunakan media sosial secara sehat dan aman, serta produktif.

Kata kunci: Edukasi, Internet Sehat, Media Sosial

Abstract

The aim of education on health, safe, and productive internet use is an educational process that provides adequate learning about internet use so that it prioritizes positive impacts and suppresses negative impacts and makes students intelligent and productive. The internet can help human activities become lighter, more effective and efficient and has quite a few impacts making the internet a means of cyber crime, cyber bullying and other forms of violence. This is a challenge for all parties, especially in this modern era, education is needed that provides learning and assistance so that students can choose and be careful in handling internet content. The results of this community service implementation consist of socialization materials, papers in the form of modules and presentations containing material on healthy, safe and productive internet use. Participants, in this case the students of the Al Mansyuriah Islamic boarding school, get many benefits from implementing community service, namely knowing the positive and negative impacts of internet technology. The students also get basic techniques in preventing and dealing with negative content in internet content. Know tips and tricks for surfing the internet, especially in using social media in a healthy, safe, and productive manner

Keywords: Education, Healthy Internet, Social Media

1. PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi Internet telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari tidak terkecuali bagi kalangan santri Pondok Pesantren Al Mansyuriah, Sepatan Kabupaten Tangerang. Internet merupakan alat yang kuat untuk memperluas pengetahuan, pengetahuan, berkomunikasi dengan dunia luar dan mengakses berbagai sumber daya dunia Pendidikan. Namun penting untuk dipahami bahwa penggunaan internet yang tidak bijak dapat membawa resiko serius, seperti ketidakamanan,

ketidaksehatan dan kurangnya produktivitas. Saat ini pengguna internet di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun. Survei APJII tahun 2017 menunjukkan sebanyak 143,26 juta jiwa atau 54,68% dari total penduduk Indonesia. Angka tersebut meningkat menjadi 171,17 juta jiwa atau 64,8% pada tahun 2018. Penetrasi internet dalam kehidupan Masyarakat membawa dampak positif, seperti untuk berkomunikasi, mengakses pelayanan publik, mencari informasi pekerjaan, pendidikan dan kesehatan, membantu proses jual beli serta transaksi perbankan (Wilantika, 2019). Pemanfaatan internet sendiri hanya digunakan untuk membuka jejaring sosial atau bermain game (Kuswanto Joko, Rahman Abdul, 2022). Penggunaan media internet sebagai alat jaringan sosial tidak hanya dalam membagikan kegiatan si pengguna namun dapat meningkatkan penggunaan bisnis secara online (Sudrajat *et al.*, 2022). Sejak kehadiran internet di tengah masyarakat, telah mengubah pola hidup serta kebudayaan manusia dalam segala hal, baik dalam bekerja, belajar, berbelanja, berkomunikasi dan berbagai aspek kehidupan lainnya. Saat ini masyarakat cenderung lebih suka berkomunikasi lewat internet, seperti dalam berkiriman surat elektronik, menggunakan jejaring sosial dan lainnya karena dianggap lebih efisien dan efektif (Puspitasari, 2020).

Penggunaan internet yang tidak terkontrol akan menyebabkan banyak kerugian dan akan membawa efek buruk pada kehidupan sosial dan psikologis anak-anak. Internet merupakan sistem jaringan komputer global yang saling terhubung satu sama lain menggunakan protokol internet (TCP/IP) yang ada diseluruh dunia. Internet merupakan jaringan dari banyak jaringan yang terdiri dari jaringan pribadi, umum, akademik, bisnis dan pemerintah lokal (Hidayanto and Zidni Ilmi, 2015). Sejalan dengan perkembangan internet, telah banyak aktivitas yang dilakukan dengan memanfaatkan jaringan internet, seperti *e-Commerce*, *e-Banking*, *e-Government*, *e-Learning* dan lainnya. Salah satu aktivitas yang berkaitan dengan proses pembelajaran adalah *e-Learning*. *E-Learning* adalah wujud penerapan teknologi informasi di bidang pendidikan dalam bentuk sekolah maya. *E-Learning* merupakan usaha untuk membuat sebuah transformasi proses belajar mengajar di sekolah dalam bentuk digital yang dijumpai oleh teknologi internet. Penggunaan internet berpengaruh signifikan terhadap motivasi dan minat belajar siswa, artinya penggunaan internet oleh siswa dapat meningkatkan motivasinya untuk melaksanakan kegiatan belajar (Rimba, 2020). Internet dapat menjadi boomerang yang tidak terbayangkan seberapa besar dampaknya jika tidak digunakan secara bijak. Bahkan, internet seringkali digunakan sebagai sebuah bentuk perang modern atau yang lebih dikenal dengan *cyberwar*. Saat ini pengaruh negatif dari internet yang sudah sering ditemukan di berbagai media, berupa gambar dan video porno yang dapat merusak kemampuan kognitif penggunanya, penipuan, perjudian, pelecehan secara online, pencemaran nama baik dan berita bohong (*hoaks*). Selain situs-situs berbahaya, penggunaan media sosial melalui internet juga memunculkan dampak negatif, salah satu contohnya yaitu *cyberbullying*. *Cyberbullying* atau perundungan dunia maya umumnya terjadi kepada anak-anak dan remaja (Kurniawan *et al.*, 2021)

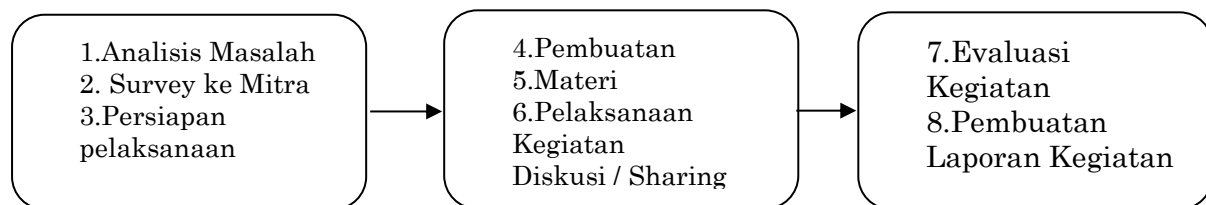
Pada konteks ini, edukasi tentang penggunaan internet sehat, aman dan produktif menjadi sangat relevan. Melalui pendekatan ini, kami selaku dosen Universitas Bina Sarana Informatika dapat membantu santri di Pondok Pesantren Al Mansyuriah untuk menjadi pengguna internet yang cerdas, bertanggung jawab dan efisien. Edukasi ini bertujuan untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dan tata krama yang baik dalam penggunaan internet, serta memberikan pengetahuan dan ketrampilan yang dibutuhkan agar mereka dapat menjelajahi dunia digital dengan aman dan bermanfaat. Edukasi ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis penggunaan internet, tetapi juga aspek moral, etika dan budaya yang relevan dengan penggunaan internet dalam konteks keislaman. Sumber belajar menurut *Association of Educational*

Communication and Technology (AECT) adalah semua sumber (data, manusia dan barang) yang dapat dipakai oleh pelajar sebagai suatu sumber tersendiri atau dalam kombinasi untuk memperlancar belajar meliputi pesan, orang, material, alat, teknik, dan lingkungan (Samsinar, 2019). Namun, sumber belajar yang dimaksud didalam pengabdian masyarakat ini ini yaitu Pesan (materi pelajaran) dan bahan (*internet*).

Diharapkan para santri tersebut dapat memiliki wawasan sekaligus keterampilan dalam mengoptimalkan media digital guna mengefektifkan kegiatan dakwah mereka sehingga dakwah tidak hanya untuk kalangan tertentu saja, namun juga untuk kalangan yang lebih luas lagi terutama untuk generasi milenial. Berbagai jenis pelatihan sudah sering dilakukan sebagai upaya peningkatan pengetahuan masyarakat (Saidah Zahrotus, Khusnul Khitam Achmad, 2022).

2. METODE

Metode Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat langkah awal adalah survey ke lokasi instansi yang akan dijadikan tempat pelaksanaan pengabdian masyarakat dan melakukan wawancara dengan mitra terkait permasalahan yang dihadapi di sekitar lingkungan mitra. Selanjutnya tim dari pengabdian dan koordinator mitra merumuskan permasalahan yang akan dibahas mengenai internet sehat. . Setelah terjadi kesepakatan antara kedua belah pihak langkah selanjutnya yaitu pembuatan materi yang akan disampaikan pada saat pelaksanaan pengabdian masyarakatnya. Pembuatan materi dilakukan selama satu minggu sebelum pelaksanaan Pengabdian Masyarakat. Dalam pelaksanaan masing-masing anggota berbagi tugas dalam kegiatan tersebut. Hasil dari pelaksanaan kegiatan semua panitia melakukan evaluasi kegiatan dan menyusun laporan akhir kegiatan pengabdian masyarakat. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat terlihat pada gambar 1 dibawah ini :



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Materi yang diberikan berupa kegiatan seminar dengan mekanisme tiap peserta pelatihan menggunakan Smartphone masing-masing yang nantinya digunakan sebagai tools untuk mempraktekan materi pelatihan. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara langsung di lokasi yaitu Pondok Pesantren Al Mansyuriah Sepatan Kabupaten Tangerang. Target Peserta Pengabdian Masyarakat ini adalah 20 orang peserta. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut :

Hari / Tanggal : Sabtu, 2 September 2023
Waktu : 08.00 – 11.00 WIB
Tempat : Pondok Pesantren Al Mansyuriah
Alamat : Jl. Raya Mauk, Kp. Gurudug, Desa Mekarjaya, Kec. Sepatan Tangerang Banten.

Susunan panitia kegiatan pengabdian masyarakat sebagai berikut:

Penanggung Jawab	: Dr. Mochamad Wahyudi, MM, M.Kom, M.Pd
Ketua pelaksana	: Fahlepi Roma Doni, M.Kom, Mengatur tugas dari masing-masing anggota dan bertanggung jawab atas pelaksanaan Pengabdian Masyarakat
Tutor	: Budi Sudrajat, M.Kom, Membuat dan menyampaikan materi kepada peserta pengabdian masyarakat
Anggota	: Hasta Herlan Asymar, ST, MM, dan Muhammad Darussalam, M.Kom Menyiapkan keperluan teknis dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat dan membuat pressrelease dan Dokumentasi dan penyusunan laporan Pengabdian Masyarakat
Mahasiswa	: Wahyu Cahyadi, Saripudin, Ahmad Yusuf, pendamping tutor.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 2 September 2023 berlokasi di Pondok Pesantren Al Mansyuriah Sepatan Kabupaten Tangerang. Para peserta terlihat antusias pada saat penyampaian materi dari tutor. Dalam penyampaian materi, tutor berbagi pengalaman mengenai penggunaan internet sehat, aman dan produktif agar peserta mendapatkan gambaran yang jelas mengenai materi yang diberikan.

Tabel 1. Materi Kegiatan

No.	Materi	Tutor
1.	Pembukaan dan Sambutan	Fahlepi Roma Doni, M.Kom
2.	Sosialisasi Edukasi Penggunaan Internet sehat, aman dan produktif	Budi Sudrajat, M.Kom
3.	Tanya jawab dan diskusi	Budi Sudrajat, M.Kom Hasta Herlan Asymar, ST, MM
4.	Penutup	Hasta Herlan Asymar, ST, MM

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini diikuti oleh para santri Al Mansyuriah sebanyak 20 orang. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali penyampaian kata sambutan dari Pimpinan Pondok Pesantren Al Mansyuriah dilanjutkan dengan kata sambutan dari Ketua Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Bina Sarana Informatika Bapak Fahlepi Roma Doni, M.Kom. Setelah itu penyampaian materi mengenai Edukasi Penggunaan Internet Sehat dan Aman oleh Bapak Budi Sudrajat, M.Kom. Sedangkan untuk menyiapkan keperluan teknis dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat dan membuat press release serta dokumentasi dan penyusunan laporan dilakukan oleh Bapak Hasta Herlan Asyar, ST, MM bersama Bapak Muhammad Darussalam, M.Kom. Untuk mahasiswa yang terlibat yaitu Wahyu Cahyadi, Saripudin, Ahmad Yusuf menjadi pendamping tutor dalam menyampaikan materi.



Gambar 2. Tim Pengabdian UBSI dan Pengurus Pondok Pesantren Al Mansyuriah

Pada pemaparan materi mengenai internet sehat, aman dan produktif kami dari tim menyampaikan bahwa internet sehat itu merupakan program yang berangkat dari kepedulian komunitas TI terhadap citra internet dimata masyarakat. Dimana dalam konten yang ada di internet tidak semuanya berisi nilai-nilai yang negatif tetapi ada juga nilai positif yang memberikan manfaat bagi kehidupan masyarakat dan pribadi. Dalam kesempatan itu juga diberikan pemahaman tentang langkah-langkah untuk mendukung internet sehat yaitu dengan memilih hal yang baik dan buruk, maka kita bisa memaksimalkan hal positif yang ada pada internet. Semua pihak memiliki andil dalam membantu, menyediakan atau menyelenggarakan Internet sehat,aman dan produktif dalam hal ini orang tua ketika mendampingi anaknya mengeksplorasi internet dirumah, selain itu guru wajib membimbing para santrinya membimbing penggunaan internet dilingkungan pondok pesantren. Internet Sehat juga cara berperilaku yang beretika saat mengakses suatu informasi dari internet, selain itu juga Pengguna Internet yang sehat tidak melakukan aktifitas internet yang melanggar hukum seperti Pelanggaran Hak Cipta (Illegal), Hacking Dan Mengakses Konten Ilegal (Situs Dewasa). Dampak negatif dari penggunaan internet menurut survei global yang diadakan oleh latitude news tahun 2012, Indonesia menjadi negara dengan kasus bullying tertinggi kedua di dunia setelah Jepang. Ironisnya kasus bullying di Indonesia lebih banyak pada media sosial, berdasarkan penelitian dari 201 responden terdapat 91% responden yang berasal dari Indonesia pernah melihat kasus bullying (Innuddin *et al.*, 2022).



Gambar 3. Para Santri Saat Penyampaian Materi

4. KESIMPULAN

Kegiatan pelaksanaan edukasi penggunaan internet sehat, aman dan produktif bisa diterima dengan baik oleh para santri Pondok Pesantren Al Mansyuriah Sepatan Kabupaten Tangerang. Hal ini menjadi sebuah awalan yang positif untuk melakukan hal yang sama di tempat lain.

Saran dari tim pelaksanaan Pengabdian Masyarakat yaitu karena pentingnya kegiatan ini, sebaiknya kegiatan Pengabdian Masyarakat terus dilakukan dan dikembangkan, bisa dilanjutkan dengan tema yang saat ini dilakukan jika memang sangat perlu dilakukan pendalaman atau dengan tema-tema yang menarik lainnya khususnya dibidang perkembangan teknologi informasi. Serta pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini menjadi jaringan kerjasama bagi pihak mitra yang terus dijaga dengan baik dan berkelanjutan baik itu kegiatan pelaksanaan pengabdian Masyarakat atau kegiatan kampus dibidang yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayanto, F. and Zidni Ilmi, M. (2015) 'Pentingnya Internet Sehat', *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 4(1), pp. 21–24. Available at: <https://jurnal.uui.ac.id/ajie/article/view/7888%0Ahttps://journal.uui.ac.id/ajie/article/download/7888/6897>.
- Innuddin, M. *et al.* (2022) 'Sosialisasi Internet Sehat, Cerdas, Kreatif dan Produktif di Era Pandemi COVID 19 pada MA NW Tanak Maik Masbagek', *ADMA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), pp. 179–186. Available at: <https://doi.org/10.30812/adma.v2i2.1609>.
- Kurniawan, R. *et al.* (2021) 'Penggunaan Internet yang Sehat dan Aman di Kalangan Masyarakat dan Pelajar', *Jurnal ABDIMASA Pengabdian Masyarakat*, 4(2), pp. 15–21.
- Kuswanto Joko, Rahman Abdul, D.J. (2022) 'Pemanfaatan Google Classroom untuk Pembelajaran Daring', *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2 No.1, pp. 101–106. Available at: <https://ejurnal.sttdumai.ac.id/index.php/abdine/article/view/252>.

- Puspitasari, T. (2020) 'PENGUNAAN INTERNET YANG SEHAT DAN AMAN DI ERA MILENIAL SMK PGRI 31 LEGOK', *KOMMAS*, 1 No.1, pp. 41–50. Available at: <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/kommas/article/view/4605>.
- Rimba, S.S. (2020) 'Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar', *JURNAL PENDIDIKAN dan KONSELING*, 2 No.1. Available at: <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/603/511>.
- Saidah Zahrotus, Khusnul Khitam Achmad, M.M.S. (2022) 'Pelatihan Dakwah Digital Bagi Para Da'i Muda Di Komunitas Jamuspa Yogyakarta', *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2 No. 1. Available at: <https://ejurnal.sttdumai.ac.id/index.php/abdine/article/view/242>.
- Samsinar (2019) 'URGENSI LEARNING RESOURCES (SUMBER BELAJAR) DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN', *Didaktika*, 13 No.3. Available at: <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/didaktika/article/view/959>.
- Sudrajat, B. *et al.* (2022) 'Edukasi Penggunaan Internet Sehat Dan Aman Bagi Warga Sekitar Musholla An Nur Tanjung Duren Selatan', *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), pp. 188–194. Available at: <https://doi.org/10.52072/abdine.v2i2.441>.
- Wilantika, N.M.N.S.B.W. (2019) 'Edukasi Penggunaan Internet Sehat, Aman dan Produktif Melalui Kelompok Majelis Taklim', *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 19 No. 2, pp. 189–199. Available at: https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan/article/view/3823/pdf_123.